

**UPAYA PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KEPADA ANAK TERHADAP KEDISIPLINAN DALAM BERIBADAH**

**(Studi Kasus Desa Tanjung Makmur,  
Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Oku)**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**RISKA ANDRIYANI**

**622017003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2021**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

**Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**UPAYA PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEPADA ANAK TERHADAP KEDISIPLINAN DALAM BERIBADAH**". Ditulis oleh Saudari **RISKA ANDRIYANI** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

**Nashrum min Allahi Wa Fathun Qarib**

**Wassalammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh**

Palembang, 28 Febuari 2021

**Pembimbing I**



**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 995868/0229097101

**Pembimbing II**



**Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN: 995863/0206077302

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEPADA ANAK  
TERHADAP KEDISIPLINAN DALAM BERIBADAH (STUDI KASUS  
DESA TANJUNG MAKMUR, KECAMATAN SINAR PENINJAUAN,  
KABUPATEN OKU)

Yang ditulis oleh Saudari RISKA ANDRIYANI, NIM. 622017003  
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal 08 Maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 08 Maret 2021

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I  
NMB/NIDN:895938/0206057201

Sekretaris,

PANITIA  
Ujian Munasqsyah Skripsi  
Program S1  
Fakultas Agama Islam  
Muhammadiyah

Helvadi, S.H., M.H  
NMB/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Drs. Ruskam Sua'idi, M.H.I  
NBM/NIDN:760204/0228075801

Penguji II

M. Juhari, S.E., M.Si  
NBM/NIDN:1096413/0231106903

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag, M.Hum  
NBM/NIDN : 731454/0215126904

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Andriyani  
NIM : 622017003  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Usulan Penelitian : Upaya Penerapan Pendidikan Agama Islam  
Kepada Anak Terhadap Kedisiplinan Dalam  
Beribadah (Studi Kasus Desa Tanjung Makmur,  
Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Oku)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 23 Febuari 2021

Penulis  
  
  
**RISKA ANDRIYANI**  
NIM : 622017003

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah S.W.T, karena hanya dengan rahmat dan hidayahNya jualah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad S.A.W beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah S.W.T. Berlatar belakang dari mulai kurangnya anak-anak yang semangat untuk disiplin shalat dan membaca Al-Qur'an. Untuk itu, penulis mengambil tema penelitian “Upaya Penerapan Pendidikan Agama Islam Kepada Anak Terhadap Kedisiplinan Dalam Beribadah (Studi Kasus Desa Tanjung Makmur, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Oku)”. Disamping itu penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapat gelar kesarjanaan dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya

kepada :

1. Ayah dan Ibu serta Adindaku tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat, motivasi dan dorongan berupa moril dan materi selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing I.
5. Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing II.
6. Ibu Hj. Dra. Yuslaini, M.Pd selaku pembimbing akademik.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh disisiNya. Akhiirnya saran dan krtitik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

*Wassalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh*

Penulis

**RISKA ANDRIYANI**

**NIM : 622017003**

## MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka  
apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah kerja  
keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah  
engkau berharap.” (QS.Al-Insyirah:6-8)*

*“Jangan pernah menilai sesuatu hanya dari sampulnya, karena  
belum tentu sesuatu itu lebih baik daripadamu”*

*(Riska Andriyani)*

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Bapak, Ibu ku tercinta, Bapak Musa Ali dan Ibu Katimah yang selalu memberiku semangat, mencintaiku dengan sepenuh hati, dan selalu memenuhi kebutuhanku baik materi atau moril.
- ❖ Suamiku tercinta Saan Nugraha, S.E. yang selalu mendukungku, menyemangatiku, dan menemani saat perjalanan skripsi ini.
- ❖ Adiku tercinta Dinda Ayu Ningtiyas, yang selalu membawa keceriaan dan semangat dalam hidupku.
- ❖ Sahabat dekat, dan seperjuanganku (Miftah Dwi, Ismiyati, Sofiyati, Ani Puput) yang telah banyak membantuku serta menjadi saksi perjalananku dari awal kuliah hingga aku dapat menyelesaikan skripsi. Juga kepada Mareta Dwi Lestari dan Fera Septiana yang selalu mensupport dan mendoakan meski dari jauh.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGANTAR SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metodologi Penelitian .....	15
H. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Anak Dalam Islam.....	22
1) Pengertian Pendidikan Pendidikan Anak .....	22
2) Eksistensi Anak Dalam Islam.....	25

B. Kedisiplinan Beribadah Shalat.....	30
1) Pengertian Shalat.....	30
2) Pendidikan Awal Mengenal Shalat .....	31
3) Mendisiplinkan Anak Shalat .....	32
C. Pendidikan Anak Menerapkan Ibadah Shalat .....	38

### **BAB III GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Oku.....	44
B. Kondisi Geografi Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Oku.....	45
C. Kondisi Demografis Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Oku.....	46
D. Kondisi Pendidikan Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Oku.....	48
E. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Oku .....	50
F. Kondisi Sosial Keagamaan Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Oku .....	52
G. Kondisi Sosial Budaya Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Oku .....	53

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penerapan Pendidikan Ibadah Anak Dalam Keluarga Di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Oku .....	60
---	----

B. Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Penerapan Pendidikan Ibadah Anak Dalam Keluarga Di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Oku .....	64
C. Bentuk Pendidikan Ibadah Anak Dalam Keluarga Di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Oku .....	73

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Letak Administratif.....	45
Tabel 3.2 Kondisi Geografis Desa .....	46
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penempatan Pokok Transmigrasi dan Keadaan Sekarang .....	47
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	49
Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	50
Tabel 3.7 Data Hasil Pekerjaan.....	51
Tabel 3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	52
Tabel 3.9 Sarana Ibadah dan Kelompok Sosial Keagamaan.....	53
Tabel 3.10 Organisasi Kesenian Tradisional .....	54
Tabel 3.11 Data Adat Istiadat dan Budaya.....	54

**UPAYA PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KEPADA ANAK TERHADAP KEDISIPLINAN DALAM BERIBADAH  
(Studi Kasus Desa Tanjung Makmur,  
Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Oku)**

**ABSTRAK**

**Riska Andriyani Nim. 622017003**

Upaya penerapan pendidikan agama islam kepada anak terhadap kedisiplinan dalam beribadah (studi kasus desa tanjung makmur, Kecamatan sinar peninjauan, kabupaten oku), merupakan judul yang diambil oleh penulis dengan alasan bahwasanya penerapan pendidikan agama islam khususnya kedisiplinan anak untuk beribadah lebih baik diterapkan sejak anak masih kecil saat masa anak-anak meniru dan melakukan apapun yang dicontohkan orangtuanya, maka dari itu orang tua atau keluarga sangat berperan penting untuk penerapan tersebut, supaya anak bisa terbiasa dan tidak terpaksa melaksanakan ibadah tersebut. Dari situlah penulis tertarik untuk meneliti tentang upaya penerapan pendidikan agama islam kepada anak terhadap kedisiplinan dalam beribadah di desa tanjung makmur, kecamatan sinar peninjauan, kabupaten oku. Penulis meneliti dengan cara wawancara dengan beberapa warga, kemudian melakukan observasi, dan dokumentasi. Ada berbagai macam jawaban dari para warga saat di wawancarai tentang seputar judul penulis, baik itu tentang bagaimana penerapan yang dilakukan orang tua, kemudian permasalahan apa yang timbul atau yang dihadapi para orangtua saat mendisiplinkan anaknya, kemudian juga bagaimana bentuk pendidikan yang di terapkan para orang tua kepada anaknya, sehingga anaknya mau menurut kepada orang tua. Namun semua orang tua setuju bahwasanya keluarga memang sangatlah penting untuk menentukan karakter anak, dan membangun kepribadian anak.

**Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Kedisiplinan beribadah**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak merupakan suatu anugrah yang diberikan Allah Swt. Kepada orang tua. Anak juga bisa menjadi suatu ujian dan fitnah bagi orang tuanya jika orang tuanya tidak memberikan sebuah pendidikan yang baik yang sesuai dengan syari'at agama islam.

Sebuah pendidikan merupakan suatu yang begitu penting, karna pendidikan yang didapat oleh anak pada masa awal akan berpengaruh di kemudian hari, pendidikan tersebut bisa didapatkan dari empat pusat pendidikan yaitu keluarga, masjid, sekolah, masyarakat.<sup>1</sup>

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang dan menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya anak, seperti watak, budi pekerti, dan kepribadian setiap manusia.<sup>2</sup>

Keluarga juga tempat pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan

---

<sup>1</sup> Ahmad tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 127.

<sup>2</sup> Fuadd Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Cet. Ke-5, hlm.57

menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik, dan sebaliknya jika dalam keluarga itu tidak menyenangkan maka akan terhambat pula pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>3</sup>

Didalam hal ini peranan seorang ibu sangat besar dalam menentukan keberhasilan karier anaknya sebagai anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Dalam hal ini faktor penting yang memegang peranan dalam menentukan kehidupan anak selain pendidikan, yang selanjutnya digabungkan menjadi pendidikan agama.

Di era modern seperti ini, segala sesuatu termasuk pendidikan mengikuti perkembangan zaman, maka dari itu kedua orang tua harus sering berjumpa dan berdialog dengan anak-anaknya. Pergaulan dalam keluarga harus terjalin secara mesra dan harmonis.

Kurangnya keakraban orang tua dengan anaknya akan menimbulkan ketegangan secara jasmaniah misalnya akan kurang betah dirumah dan lebih senang diluar rumah dengan teman-temannya.

Keadaan pergaulan yang kurang terkontrol ini akan memberi pengaruh yang kurang baik bagi perkembangan kepribadiannya, karena

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), cet. Ke-2, hlm. 47.

kedua orang tuanya jarang memberi pengarahan dan nasehat.<sup>4</sup>

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

وَعَنْ عَمْرٍو بْنِ شَعِيبٍ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ □ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ.

“Suruhlah anak-anakmu shalat bila berumur tujuh tahun dan gunakan pukulan jika mereka sudah berumur sepuluh tahun dan pisahlah tempat tidur mereka (putra-putri).”

Maksudnya, kewajiban mendidik anak untuk mengerjakan shalat di mulai setelah anak berumur tujuh tahun. Bila telah berusia sepuluh tahun anak belum juga mau mengerjakan shalat, boleh dipukul dengan pukulan ringan yang mendidik, bukan pukulan yang membekas atau menyakitkan.

Dengan demikian dirumah yang tidak henti-hentinya disemarakkan dengan dzikir, maka aktifitas tersebut akan sangat membantu dalam membimbing bacaan kalimat tauhid. Pendidikan agama yang diberikan sejak dini menuntut peran serta keluarga, karena telah diketahui sebelumnya bahwa keluarga merupakan institusi pendidikan yang pertama dan utama yang dapat memberikan pengaruh kepada anak.

Pelaksanaan pendidikan agama pada anak dalam keluarga di pengaruhi oleh adanya dorongan dari anak itu sendiri dan juga adanya dorongan keluarga. Dengan demikian orang tua dalam pandangan islam mempunyai peran serta tugas utama dan pertama dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya.

---

<sup>4</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, hlm. 66.

Secara umum Allah SWT tegaskan dalam al-Qur'an surat At Tahrim (66) ayat :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ.

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS.Al-Tahrim : 66)<sup>5</sup>*

Dengan demikian pendidikan dalam lingkungan keluarga sangat memberikan pengaruh dalam pembentukan keagamaan, watak serta kepribadian anak.

Pendidikan khususnya di dalam keluarga diperlukan pemahaman orang tua terhadap kondisi psikologis, metode dan materi yang tepat untuk mendidik anak. Termasuk materi Pendidikan Agama Islam, merupakan hal yang harus diajarkan dan ditanamkan pada anak sejak usia dini.

Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk menanamkan pendidikan Islam pada anak. Pokok ajaran Islam yang ditanamkan pada anak meliputi: aqidah, akhlak, dan ibadah.

Pada kehidupan berkeluarga saat ini orang tua yang memiliki

---

<sup>5</sup> Al-Qur'an Surat Al-Tahrim Ayat 66

tanggung jawab penuh dalam mendidik anak kini dilimpahkan pada para pendidik formal (guru), karena tuntutan untuk memenuhi kebutuhan dan juga minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan para orang tua.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Penerapan Pendidikan Agama Islam Kepada Anak Terhadap Kedisiplinan Dalam Beribadah (Studi Kasus Desa Tanjung Makmur, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Oku)”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendidikan ibadah anak dalam keluarga di Desa Tanjung Makmur, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Oku ?
2. Apa permasalahan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan ibadah anak dalam keluarga di Desa Tanjung Makmur, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Oku ?
3. Bagaimana bentuk pendidikan ibadah anak dalam keluarga di Desa Tanjung Makmur, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Oku ?

#### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini agar tidak meluas maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu penelitian ini

dibatasi pada upaya penerapan pendidikan agama islam kepada anak usia 6-12 tahun terhadap kedisiplinan dalam beribadah shalat dan membaca Al-Qur'an di Desa Tanjung Makmur, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Oku.

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka dapat ditemukan Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui upaya penerapan pendidikan agama anak usia dini terhadap kedisiplinan dalam beribadah di Desa Tanjung Makmur, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Oku.
- b. Untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi dalam penerapan pendidikan agama anak usia dini di Desa Tanjung Makmur, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Oku.
- c. Untuk mengetahui bentuk pendidikan agama anak usia dini di Desa Tanjung Makmur, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Oku.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya menerapkan kedisiplinan anak dalam beribadah sejak dini. Adapun se cara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :

- a. Acuan bagi para pembaca dan penganalisis dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Islam yang akan mengkaji tentang upaya menerapkan kedisiplinan anak dalam beribadah sejak dini.
- b. Bahan rujukan ilmiah bagi orang tua maupun pendidik untuk memilih cara-cara menerapkan dan menumbuhkan rasa kedisiplinan anak dalam beribadah.

#### **E. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggali informasi dari berbagai sumber penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini. Kajian pustaka tersebut adalah sebagai berikut.

1. Skripsi yang ditulis oleh Zaenal Muttaqin, mahasiswa IAIN Walisongo Semarang tahun 2014, yang berjudul “Urgensi Pendidikan Agama pada Anak Usia 6-12 Tahun dalam Pembentukan Akhlaq menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat”. Hasil penelitian bahwa pendidikan agama pada anak usia 6-12 tahun adalah pendidikan yang diajarkan dan disesuaikan dengan keadaan psikologis anak dan juga kecerdasan anak. Pendidikan agama merupakan sebuah usaha untuk memberikan pengetahuan tentang agama. Dalam rangka memberikan pengetahuan tentang agama ada beberapa komponen yang penting agar pendidikan agama dapat tersampaikan yaitu materi dan metode penyampaian.

Materi pendidikan tersebut meliputi: pendidikan aqidah pada anak seperti mendiktekan kalimat tauhid, menanamkan kecintaan anak kepada Allah SWT, menanamkan kecintaan anak pada Nabi Muhammad SAW. Pendidikan ibadah pada anak seperti pembinaan shalat, pembinaan ibadah puasa, pembinaan zakat, pembinaan mengenai ibadah haji.

Pendidikan akhlaq pada anak seperti pembinaan budi pekerti, pembinaan bersikap jujur, pembinaan menjaga rahasia. Sedangkan metode yang disampaikan dalam mendidik agama pada anak adalah dengan metode keteladanan dan pembiasaan. Artinya dengan pendidikan agama yang mencakup pendidikan keluarga dan sekolah tentunya juga membutuhkan metode keteladanan dan pembiasaan agar secara tujuan pendidikan anak usia 6-12 tahun tersampaikan.

Pendidikan agama pada anak usia 6-12 tahun menjadi sesuatu hal yang sangat penting untuk dilakukan dikarenakan pendidikan anak usia 6-12 tahun adalah sebuah langkah awal untuk menuju pendidikan agama secara utuh yakni pada pembentukan akhlaq. Pembentukan akhlaq merupakan sebuah tujuan akhir dalam pendidikan agama. Akhlaq menjadi hal yang paling penting dalam agama karena dengan akhlaq manusia akan menjadi lebih sempurna.

Ketika pada usia tersebut anak telah terdidik untuk melakukan akhlaq yang baik, maka pada usia remaja anak tersebut sulit untuk meninggalkan hal-hal yang baik dan sulit bagi dia untuk melakukan

kejahatan. Metode yang digunakan dalam pembentukan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun adalah dengan metode teladan dan pembiasaan. Sehingga dari metode tersebut akan berpengaruh pada segi sosial, religi dan juga seni budaya.<sup>6</sup>

2. Skripsi dengan judul “Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Akhlaq pada Anak (Telaah Psikologi Perkembangan)” yang ditulis oleh Mustaqim mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tahun 2005.

Hasil penelitian bahwa penggunaan metode pembiasaan dalam pendidikan anak adalah dengan menanamkan nilai moral dan akhlaq oleh orang tua kepada anak dengan berbagai latihan-latihan dan pembiasaan yang bersifat kontinyu dan dimulai sejak anak baru dilahirkan. Karena penanaman dan penerapan metode pembiasaan pendidikan akhlaq perlu penerapan merupakan dimensi praktis dalam upaya pembentukan (pembinaan) dan persiapan anak untuk menghadapi berbagai persoalan baik agama maupun hidup bermasyarakat.

Konsep Pembiasaan dalam pendidikan akhlaq adalah dengan menerapkan pendidikan akhlaq yang sudah terbiasakan oleh anak menjadi suatu perbuatan yang sudah terbiasa, sehingga kebiasaan tersebut menjadi mapan serta relatif otomatis melalui pengulangan yang terus menerus. Proses penanaman pendidikan akhlaq dengan menggunakan pendekatan metode pembiasaan dapat dilakukan dengan

---

<sup>6</sup> Zaenal Muttaqin, “*Urgensi Pendidikan Agama pada Anak Usia 6-12 Tahun dalam Pembentukan Akhlaq menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat*”, Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2014), hlm. 88- 89.

melihat dan menyesuaikan tingkat perkembangan maupun periodisasi anak. Dan pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlaq dapat dimulai sejak anak baru dilahirkan yang biasa disebut periode bayi (usia 0-2 tahun), periode kanak-kanak (usia 3-5 tahun), periode anak (6-12 tahun).

Sebagai salah satu contohnya dalam menanamkan dan membiasakan bayi baru dilahirkan adalah dengan menanamkan nilai-nilai ke-Tuhanan kepada anak dengan disunahkan agar bayi diazankan dan diiqamahkan, setelah itu dicukur rambutnya kemudian diberi nama.

Setelah anak dilahirkan maka anak tersebut tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikis, pembiasaan selanjutnya adalah penanaman nilai pendidikan akhlaq secara praktis yang berhubungan langsung antara interaksi anak dan masyarakat. Serangkaian peristiwa tersebut menandakan bahwa nilai-nilai pendidikan terutama pendidikan akhlaq dapat dilaksanakan dengan melihat tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>7</sup>

3. Skripsi dengan judul “Menumbuhkan Minat Anak terhadap Pendidikan Agama Islam: Studi Pemikiran Zakiah Daradjat” yang ditulis oleh Junaidah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2006.

Hasil penelitian bahwa pemikiran Zakiah tentang pendidikan,

---

<sup>7</sup> Mustaqim, “*Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Akhlaq pada Anak (Telaah Psikologi Perkembangan)*”, Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2005), hlm. 90-91.

khususnya pendidikan agama Islam bagi anak menjadi bagian terpenting sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam. Hal ini karena, anak merupakan anugerah dan amanah dari Allah kepada manusia yang menjadi orang tuanya.

Oleh karena itu, orang tua, sekolah dan masyarakat bertanggung jawab terhadap pendidikan agama Islam bagi anak. Berkaitan dengan hal ini, Zakiah berpendapat bahwa keluarga (orang tua) sangat penting perannya dalam menumbuhkan minat anak terhadap pendidikan agama Islam. Karena dengan menumbuhkan minat anak terhadap pendidikan agama Islam melalui bimbingan keagamaan, maka akan berpengaruh terhadap hidupnya setelah dewasa.

Setelah dewasa, anak akan memiliki pengalaman keagamaan yang telah terbina sejak kecil, sehingga ketika hidup dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas, maka anak tidak berpengaruh terhadap efek negatif yang ada di lingkungannya, misalnya pencurian, penyalahgunaan obat terlarang dan lain sebagainya.

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa dalam upaya untuk menumbuhkan minat anak terhadap pendidikan agama Islam, materinya lebih diutamakan pada aspek ibadah dan akhlaq. Aspek ibadah ini sebagai upaya untuk memperkuat jati diri anak agar mampu memahami ajaran Islam, khususnya berkaitan dengan aspek ibadah shalat. Materi pendidikan ibadah shalat tidak dapat dipahami oleh anak, kecuali melalui latihan dan pembiasaan yang dilakukan oleh

orang tua.

Karena itu, orang tua harus memberikan perhatian kepada anak dalam pelaksanaan ibadahnya. Melalui metode pembiasaan ini, diharapkan anak dapat terbiasa dalam menjalankan shalat.

Sedangkan aspek akhlaq adalah sebagai upaya untuk memperkuat pribadi anak dengan akhlaq-akhlaq yang baik.<sup>8</sup>

Karya-karya tersebut terdapat perbedaan dengan karya penelitian ini, yaitu dalam penelitian ini pendidikan agama pada anak usia dini dalam aspek ibadah dilaksanakan dengan metode pembiasaan.

Pada anak usia dini masih sulit untuk memahami jika pendidikan itu hanya sebatas teori, ada diperlukannya pembiasaan dalam keluarga agar anak dapat memiliki rasa disiplin dalam beribadah, karena anak usia dini paling banyak mendapatkan pengetahuan dan pembiasaan itu dari kedua orang tua terutama ibu, sehingga dengan demikian, dalam permasalahan ini perlu diadakan penelitian.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pendidikan Agama**

Secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama dan lebih baik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Junaidah, “*Menumbuhkan Minat Anak terhadap Pendidikan Agama Islam: Studi Pemikiran Zakiah Daradjat*”, Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2006), hlm. 71

<sup>9</sup> Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN

Didalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta`lim, dan ta`dib. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah tarbiyah.<sup>10</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan agama adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, latihan-keterampilan, bimbingan dan peneladanan oleh diri sendiri dan orang lain agar memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, berketerampilan dan berkepribadian yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

## **2. Anak**

Anak merupakan makhluk yang lemah namun mulia, yang keberadaannya adalah kewenangan dari kehendak Allah SWT dengan melalui proses penciptaan. Oleh karena itu anak mempunyai kehidupan yang mulia dalam pandangan agama Islam, maka anak harus diperlakukan secara manusiawi seperti diberi nafkah baik lahir maupun batin, sehingga kelak anak tersebut tumbuh menjadi anak yang berakhlak mulia seperti dapat bertanggung jawab dalam mensosialisasikan dirinya untuk mencapai kebutuhan hidupnya dimasa mendatang.

---

Press, 2004), hlm.1

<sup>10</sup> Hery Nur Aly, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Logos, 1999), hlm.3

Dalam pengertian Islam, anak adalah titipan Allah SWT kepada kedua orang tua, masyarakat bangsa dan negara yang kelak akan memakmurkan dunia sebagai rahmatan lil‘alamin dan sebagai pewaris ajaran Islam pengertian ini mengandung arti bahwa setiap anak yang dilahirkan harus diakui, diyakini, dan diamankan sebagai implementasi amalan yang diterima oleh orang tua, masyarakat , bangsa dan negara.

### 3. Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial dan merupakan unit pertama dalam masyarakat. Dalam keluarga pulalah proses sosialisasi dan perkembangan individu mulai terbentuk.

Berkaitan dengan hal tersebut, Jalaluddin dalam bukunya Psikologi Agama mengatakan, bahwa keluarga memiliki peran pendidikan yaitu dalam menanamkan rasa dan sikap keberagamaan pada anak. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam usaha menanamkan rasa keagamaan pada anak.<sup>11</sup>

Menurut Salvicion dan Celis (1998) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan [darah](#), hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu [kebudayaan](#).<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 201.

<sup>12</sup> Baron, R. A dan Donn Byrne. 2003. "*Psikologi Sosial*". Jakarta: Erlangga

#### **4. Pendidikan Agama Dalam Kelurga**

Sebuah pendidikan diarahkan untuk membimbing dan mendidik anaknya menemukan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Setiap anak dilahirkan atas fitrahnya yaitu suci tanpa dosa, dan apabila anak tersebut menjadi Yahudi atau Nasrani, dapat dipastikan itu adalah dari orang tuanya.

Orang tua harus mengenalkan anaknya tentang suatu hal yang baik, mana yang harus dikerjakan dan mana yang buruk dan harus ditinggalkan, sehingga anak tersebut dapat tumbuh berkembang dalam pendidikan yang baik dan benar. Apa yang orang tua ajarkan kepada anaknya sejak ia kecil maka hal itu pula yang menjadi jalan bagi anak tersebut menuju kedewasaannya.

#### **G. Metodologi Penelitian**

##### **1. Jenis dan Sumber data**

###### **a. Jenis data**

Data peneliti ini merupakan data kualitatif yaitu data yang mencari tahu bagaimana cara untuk mengajarkan anak sebuah kedisiplinan dalam beribadah sejak usia dini. Cara peneliti memperoleh data dapat dilakukan melalui wawancara kepada masyarakat desa Tanjung Makmur.

###### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.<sup>13</sup>

Dan data primer dalam penelitian ini, diperoleh peneliti dari wawancara terhadap warga Desa Tanjung Makmur, guna mendapatkan informasi data yang dibutuhkan langsung dari narasumber, peneliti juga melakukan metode observasi buku-buku dalam penelitian ini.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini didapat peneliti dari dokumen-dokumen yang ada.

## **2. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>14</sup> Populasi juga merupakan wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

---

<sup>13</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian bidang sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011, hlm. 177

<sup>14</sup> Suharsini Arikunto, *“Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)”*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 173.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keluarga Ds. Tanjung Makmur, Kec. Sinar Peninjauan, Kab. Oku, Prov. Sumsel.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel karena apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>15</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi 200 KK, yaitu 40 KK. Adapun teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mengambil sampel sesuai dengan kebutuhan.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara :

#### **a. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang akan diselidiki. Metode observasi sering diartikan sebagai pengamatan, yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap dan

---

<sup>15</sup> Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

peraba).<sup>16</sup>

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau belangko pengamatan sebagai instrumen.

Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.<sup>17</sup>

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Maksud mengadakan wawancara, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266), antara lain : mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dll.<sup>18</sup>

#### **c. Dokumentasi**

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, notulen

---

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 146

<sup>17</sup> Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 272.

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186.

rapat, lengger, agenda, dsb.<sup>19</sup>

Dari bahasa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, gambar atau video, dalam pelaksanaan metode dokumentasi pada penelitian ini, peneliti melaksanakan melalui gambar atau foto, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana anak bisa senang untuk beribadah, data ini juga diperlukan untuk memperkuat dan melengkapi data peneliti.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui dalam menyampaikan skripsi ini maka disusun suatu sistematika sebagai berikut :

**BAB I :** Bab ini berisikan pendahuluan pada bab ini yang berisi latar

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, variabel dan definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II :** Pada bab ini berisi tentang landasan teori berisi kajian teori yang menyangkut judul peneliti, yaitu :

- Bagaimana konsep pendidikan agama anak.

---

<sup>19</sup> Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

<sup>20</sup> Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hlm. 151.

- Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan agama anak.
- Bagaimana peran keluarga dalam penerapan pendidikan agama anak.

**BAB III :** Dalam bab ini membahas tentang :

- Letak umum wilayah Ds. Tanjung Makmur, Kec. Sinar Peninjauan, Kab. Oku, Prov. Sumsel.
- Kondisi geografis Ds. Tanjung Makmur, Kec. Sinar Peninjauan, Kab. Oku, Prov. Sumsel.
- Kondisi demografis Ds. Tanjung Makmur, Kec. Sinar Peninjauan, Kab. Oku, Prov. Sumsel.
- Kondisi pendidikan Ds. Tanjung Makmur, Kec. Sinar Peninjauan, Kab. Oku, Prov. Sumsel.
- Kondisi sosial ekonomi Ds. Tanjung Makmur, Kec. Sinar Peninjauan, Kab. Oku, Prov. Sumsel.
- Kondisi sosial budaya (suku, adat) Ds. Tanjung Makmur, Kec. Sinar Peninjauan, Kab. Oku, Prov. Sumsel.
- Kondisi sosial agama penduduk (aktifitas agama) Ds. Tanjung Makmur, Kec. Sinar Peninjauan, Kab. Oku, Prov. Sumsel.

**BAB IV :** Pada bab ini berisi tentang pelaksanaan penerapan pendidikan

anak usia dini dalam keluarga di Ds. Tanjung Makmur, Kec. Sinar

Peninjauan, Kab. Oku, Prov. Sumsel. Yaitu :

- Bagaimana penerapan pendidikan agama anak usia dini dalam keluarga
- Permasalahan apa yang dihadapi dalam penerapan pendidikan agama dalam keluarga
- Bagaimana bentuk pendidikan ibadah anak usia dini dalam keluarga

**BAB V :** Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran, daftar pustaka, dan

lampiran-lampiran.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an*

*Al-Hadist*

Tafsir, Ahmad. 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. hlm. 127, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-dasar kependidikan*. Cet. Ke 5, hlm. 57, Rineka Cipta, Jakarta.

Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Cet. Ke 2, hlm. 47, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. hlm. 66.

Nawawi, Hadari. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. hlm. 177, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Ibid, hlm. 146.

Muttaqin, Zaenal. 2014. *Urgensi Pendidikan Agama pada Anak Usia 6-12 Tahun dalam Pembentukan Akhlaq menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat*. hlm. 88- 89. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, Semarang.

Junaidah. 2006. *Menumbuhkan Minat Anak terhadap Pendidikan Agama Islam: Studi Pemikiran Zakiah Daradjat*. Hlm. 71. Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang.

Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Hlm. 174, 272, 274, 278-281. PT Rineka Cipta, Jakarta.

- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm. 186, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Soegarda Poerbakawadja, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm.257
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm 11
- Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Husna, 1988), hlm.189
- Mahdjubah, *Pendidikan Anak Sejak dini Hingga Masa Depan*, Penerjemah Yudi Kurniawan, (Jakarta: Firdaus, 1992), hlm 1
- Hamka, *Lembaga Hidup*,(Jakarta: Djajumurni,1962 ), hlm.202
- Bambang Q- Anes dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), hlm 24-30
- Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Cet I, Hlm.35
- Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 april 2017

Ibrahim Amini, *Anakmu Amanat-Nya*, terj. M. Anis Maulachela (Jakarta: Al-Huda,

2009), hlm. 19.

Ibrahim Amini, *Anakmu AmanatNya*, hlm. 130

Jamaal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rosullullah*, terj.

Bahrin

Abubakar Ihsan (Bandung : Irsyad Baitus Salam, 2005), hlm. 5

Syekh Syamsidin abu Abdillah, *Terjemah Fathul Mu'in* (Surabaya: Al-Hidayah, 1996), hlm. 47

Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*,

(Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 145

Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* ( Bandung: PT.

Al Ma'rifat,

1989), hlm. 254.

(*Mughtar*, 2008:75).

Ulwah (1981:2-130)

Data Kependudukan,Desa Tanjung Makmur, Desember 2020.

Ahmad, Pedagang (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 22 febuari 2021

Zaenal, Petani (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 22 febuari 2021

Sumiyati, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 22

febuari 2021

Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 144.

Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005), h. 69.

Rusmini, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 22 febuari 2021

Susanti, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 22 febuari 2021

Sarinah, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 22 febuari 2021

Hana hanifah, *Kenal Dekat Akhirnya Jatuh Cinta Pada Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 33.

Emilia, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 23 febuari 2021

Sopinah, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 23 febuari 2021

Zakiah Daradjat, Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, (Jakarta: Ruhama, 1995), hlm. 41

Rojiah, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 23 febuari 2021

Karminah, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 23 febuari 2021

Ana, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 23 febuari  
2021

Beti, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 23 febuari  
2021

Syaiful Bahri Djamarah, ....., hlm 32

Rusmini, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 22  
febuari 2021

Ita, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 23 febuari  
2021

Catron & Allen,..... 1999

Wati, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 23 febuari  
2021

Susanti, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 22  
febuari 2021

Hasil seminar “Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak” pada  
tanggal 25 September 2016 oleh Suwarsi.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja  
Rosda Karya, 2001), 155.

Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta:  
Ciputat Pers, 2002), 76.

Selamet, Petani (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 23 febuari 2021

Sri, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 23 febuari  
2021

Armai Arief, 2002: 10

Moh. Padil dan Triyo Suprayanto, Sosiologi Pendidikan (Malang: UIN  
Maliki Pers, 2007), 143.

Nani, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 23 febuari  
2021

Iin, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 23 febuari  
2021

Starawaji Dalam Handayani, 2007: 90

Fatimah, Ibu Rumah Tangga (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 22  
febuari 2021

Musa, Petani (Orang tua), Desa Tanjung Makmur 22 febuari 2021

Bambang Syamsul Arifin, Psikologi Agama ( Bandung: CV Pustaka Setia,  
2015), 55.